

**CALL FOR PAPER:**

Redaksi menerima naskah hasil penelitian, kajian maupun pemikiran kritis mengenai isu-isu dalam lingkup bidang administrasi publik/Negara yang orisinal dan belum pernah dimuat di jurnal atau majalah lain. Naskah diketik dalam *Ms Word* menggunakan Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris sepanjang 15-20 halaman, ukuran A4, huruf *Times New Roman* 12pt, dan spasi tunggal. Naskah disubmit online melalui [samarinda.lan.go.id/jba](http://samarinda.lan.go.id/jba) dan dikirim melalui email ke [jba@lan.go.id](mailto:jba@lan.go.id) dan [borneo.jurnal@gmail.com](mailto:borneo.jurnal@gmail.com). serta dilengkapi dengan Persyaratan Keaslian Naskah dan Daftar Riwayat Hidup penulis. Redaksi berhak melakukan penilaian dan penyuntingan terhadap naskah yang masuk. Naskah yang lolos seleksi oleh Redaksi, akan direview oleh Mitra Bebestari (*Reviewers*). Dan terhadap naskah yang dimuat akan diberikan imbalan kepada penulis. Petunjuk penulisan selengkapnya dapat dilihat di bagian belakang Jurnal *Borneo Administrator* atau di <http://www.samarinda.lan.go.id/jba>.

Sub tema naskah meliputi:

- Kebijakan Publik
- Manajemen Publik
- Inovasi Pemerintah
- Otonomi dan Pemerintahan Daerah
- Isu-isu lain dalam lingkup bidang administrasi publik

**JBA SUDAH TERINDEKS DI :**





Jurnal  
**BORNEO ADMINISTRATOR**

Media Pengembangan Paradigma dan Inovasi Sistem Administrasi Negara

p-ISSN: 1858-0300, e-ISSN: 2407-6767

Anggota ISBN/KDN No. 979-99635-1-6

Vol. 13, No. 2, Agustus, Tahun 2017

Jurnal Borneo Administrator diterbitkan 3 kali setahun setiap bulan April, Agustus, dan Desember oleh Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara.

**Pengarah :**

Kepala PKP2A III LAN

**Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab :**

Dr. Mariman Darto, M.Si (Manajemen SDM)

**Dewan Redaksi :**

Windra Mariani, S.H., M.H. (Hukum)

Wildan Lutfi A., S.E. (Administrasi Publik)

**Penyunting:**

Rustan A, SP., MA, M.SE (Birokrasi dan Manajemen Pelayanan Publik)

Tri Noor Aziza, SP., MP (Kebijakan Publik)

Andi Wahyudi, SIP., M.PubAdmin (Pol). (Administrasi Publik)

Mayahayati Kusumaningrum, S.E., M.Ec.Dev. (Birokrasi dan Manajemen Pelayanan Publik)

Veronika Hanna Naibaho., S.S., M. AP., M.Sc (Bahasa Inggris, Kebijakan Publik)

Fani Heru Wismono., SE., MA., M.AP (Administrasi Publik)

**Mitra Bestari:**

Ely Susanto, S.IP., MBA.PhD (Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Wawan Sobari, S.IP., MA., PhD (Politik, Kebijakan Publik, Universitas Brawijaya, Malang)

DR. Samodra Wibawa, M.Sc.Mag.rer.publ. (Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta)

Prof. Hj. Nur Fitriah, MS (Politik, Kebijakan Publik, Universitas Mulawarman, Samarinda)

Dr. Bevaola Kusumasari (Manajemen Publik, Universitas Gadjah Mada)

Istiqomah, SE., M. Sc., Ph.D (Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto)

**Redaksi Pelaksana :**

Kemal Hidayah, S.H.

Lia Rosliana, S.Psi.

Tri Wahyuni, S.H.

Dewi Sartika., SE., MM

**Desain Grafis:**

Eko M. Rizki Husein

**Alamat:**

Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III Lembaga Administrasi Negara (PKP2A III LAN)

Jl. H.M. Ardans, SH. (Ring Road III) Samarinda 75124

Email: [jba@lan.go.id](mailto:jba@lan.go.id) dan [borneo.jurnal@gmail.com](mailto:borneo.jurnal@gmail.com)

<http://www.samarinda.lan.go.id/jba>



p-ISSN: 1858-0300, e-ISSN: 2407-6767  
Anggota ISBN/KDN No. 979-99635-1-6

## Daftar Isi

### *Analisa*

- PENERAPAN SERTIFIKASI *AQUACULTURE STEWARDSHIP COUNCIL* (ASC) TERHADAP PRODUK UDANG BUDIDAYA **Radityo Pramoda dan Hertria Maharani Putri** 89 - 110
- PENGARUH KEKAYAAN SUMBERDAYA ALAM BATUBARA TERHADAP KETIMPANGAN PENDAPATAN DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR **Ahmad Zaini** 111 - 130
- PENGEMBANGAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR **Dewi Sartika dan Mayahayati Kusumaningrum** 131 - 150
- ANALISIS BESARAN TAMBAHAN PENGHASILAN BAGI APARATUR PEMERINTAH DAERAH DENGAN METODE INDEKS INSENTIF JABATAN **Rustan A., Fani Heru Wismono, Kemal Hidayah, dan Wildan Luthfi A.** 151 - 168
- ANALISIS RENTANG HARGA GULA KRISTAL RAFINASI PADA PASAR LELANG KOMODITAS DENGAN PENDEKATAN HARGA PARITAS **Bagus Wicaksana** 169 - 184

### *Petunjuk Penulisan*



## Salam Redaksi

Akhirnya terbitan kedua pada Volume 13 ini dapat kami tuntaskan. Untuk mendapatkan hasil yang berkualitas, pengelola terus bersabar dan bekerja keras dalam mempersiapkan penerbitan Jurnal Borneo Administrator (JBA). Tahap demi tahap terus diupayakan agar pembaca mendapatkan apa yang menjadi ekspektasinya, mulai dari pemilihan dan penyuntingan oleh editor, kemudian review oleh Mitra Bebestari (Reviewer), dilanjutkan oleh editor bahasa, dan diakhiri dengan tata letak.

Dalam edisi ini, kami menyajikan lima artikel yang sangat penting untuk dibaca. Dimulai dari tulisan Radityo Pramoda dan Hertria Maharani Putri tentang penerapan sertifikasi *aquaculture stewardship Council* (ASC) terhadap produk udang budidaya di Tarakan, Kalimantan Utara. Lalu, Ahmad Zaini membahas pengaruh kekayaan sumber daya alam batu bara terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur. Artikel menarik lainnya mengulas tentang pengembangan kompetensi aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang ditulis oleh Dewi Sartika dan Mayahayati Kusumaningrum. Artikel yang ke-4, ditulis Rustan A, dkk membahas analisis besaran tambahan penghasilan bagi aparatur pemerintah daerah dengan metode indeks insentif jabatan. Artikel terakhir dari Bagus Wicaksana tentang Analisis Rentang Harga Gula Kristal Rafinasi pada Pasar Lelang Komoditas dengan Pendekatan Harga Paritas.

Pada artikel yang membahas tentang ASC yang merupakan sebuah label, yang menyatakan bahwa produk sudah melalui prosedur keberlanjutan lingkungan dan aspek sosial praktek budidaya yang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi ketentuan ASC dan regulasi nasional, serta mengkaji kesiapan eksportir maupun pembudidaya udang menerapkan prinsip ASC di Tarakan. Dalam salah satu kesimpulan dan rekomendasinya menyebutkan bahwa rendahnya kesiapan eksportir memenuhi prinsip ASC disikapi melalui penetapan kebijakan untuk mendorong eksportir menambah nilai produk udang yang dijual sesuai kriteria ramah lingkungan dan berkelanjutan

Atas judul Pengaruh Kekayaan Sumber Daya Alam Batu Bara terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur Provinsi menjelaskan akibat proses eksploitasi yang *massive* dan nilai yang tinggi, sektor pertambangan sangat mendominasi perekonomian daerah tersebut dan batubara adalah yang paling besar kontribusinya terhadap perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kekayaan sumber daya alam batu bara terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur. Hal yang sangat menarik dari hasil penelitian ini adalah semakin tinggi kontribusi subsektor batubara dalam perekonomian, semakin tinggi pula ketimpangan pendapatan di Provinsi Kalimantan Timur. Bagaimana itu bisa terjadi?

Dewi Sartika dan Mayahayati Kusumaningrum mengulas pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, dari hasil penelitiannya dijelaskan bahwa pengembangan kompetensi tidak hanya memperhatikan prioritas putra daera namun penguatan kapasitas sebaiknya didasarkan pada sasaran strategis dan indikator kinerja utama instansi. Perlu dilakukan regenerasi kepemimpinan yang dinamis, pemetaan kompetensi dengan memperhatikan kepekaan gender dan prioritas putra daerah/*regional content* secara tepat sasaran. Rustan A dkk, menyajikan secara deskriptif konsep perhitungan pemberian tambahan penghasilan bagi PNS yang disimulasikan dengan metode Indeks Insentif Jabatan dengan memperhatikan besarnya APBD yang dialokasikan untuk tambahan penghasilan PNS (TPP), pendekatan menggunakan *mix-method* diperoleh besaran TPP untuk setiap tingkatan jabatannya yang proporsional dan berbasis pada *performance* kerja.



Dan, yang menjadi pamungkasnya adalah artikel yang mengulas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 16/M-DAG/PER/3/2017 tentang Perdagangan Gula Kristal Rafinasi (GKR) Melalui Pasar Lelang Komoditas (PLK). Dalam regulasi dimaksud, terdapat 1 (satu) aspek dalam mekanisme lelang yang belum dicapai kesepakatan, yaitu metode penentuan Harga Batas Bawah (HBB) dan Harga Batas Atas (HBA) penjualan GKR. Untuk menganalisis besaran rentang harga lelang GKR, digunakan pendekatan paritas impor GKM dengan komponen harga GKM tertinggi dan terendah, serta biaya *tolling* terkait produksi dan distribusi GKR. Salah satu rekomendasi yang dibuat adalah diperlukan dukungan tim teknis yang terdiri dari perwakilan peserta lelang, pemerintah, dan praktisi bursa komoditas dalam menentukan mekanisme dan forum yang baku untuk mengantisipasi dinamika harga *raw sugar*.

Kami berharap 5 artikel dalam publikasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan menginspirasi pembaca. Kami juga mohon maaf atas segala kekurangan dalam publikasi ini. Kritik dan saran pembaca untuk memperbaiki kualitas JBA. Selamat membaca! Salam Makarti Bhakti Nagari!

